

ABSTRAK

Perkembangan teknologi, khususnya internet, memberikan banyak kemudahan bagi kehidupan manusia. Namun, pada sisi lain, kemajuan ini juga membawa permasalahan baru. *E-commerce* sebagai salah satu bentuk perdagangan yang saat ini mengalami perkembangan pesat juga tidak terlepas dari masalah dalam pelaksanaannya.

Tujuan dari penelitian ini tentang proses pelaksanaan, tanggung jawab para pihak serta cara mengatasi permasalahan apabila terjadi wanprestasi dalam jual beli melalui media elektronik.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan yuridis empiris, Teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan studi wawancara, dan data yang didapat akan dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa suatu perjanjian dianggap telah terjadi pada saat salah satu pihak menyatakan sepakat (menyepakati) pokok perjanjian yang dinyatakan oleh pihak lainnya, pelaksanaan jual beli melalui media elektronik terdiri dari empat proses, yaitu penawaran, penerimaan, pembayaran, dan pengiriman. Dengan adanya hubungan pelaku usaha dan konsumen, maka konsumen harus mendapatkan hak dan melengkapi kewajibannya. Sama halnya dengan pelaku usaha harus mendapatkan hak dan kewajibannya. Apabila terjadi, wanprestasi mengenai cacat tersembunyi, informasi yang tidak jujur atau keterlambatan pengiriman barang Konsumen dan penjual dapat melakukan negosiasi atau mediasi agar mendapatkan solusi bersama-sama, jika penjual tidak beriktikad baik untuk menyelesaikan masalah, maka konsumen dapat membawa masalah ke jalur hukum.

Kata Kunci : Jual Beli, Media Elektronik